

ABSTRAK

Rila Aditama (1219210106): Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Keuangan Organisasi Pengelola Zakat Pada LAZ Rumah Amal Salman Bandung Periode Tahun 2021-2023

Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) berperan penting dalam mengelola dana zakat, infak, dan sedekah. Keberadaan OPZ sangat penting dalam mengoptimalkan potensi zakat nasional. Di Indonesia, potensi zakat yang besar belum sepenuhnya terhimpun secara optimal, yang ditunjukkan oleh kesenjangan antara potensi dan realisasi penghimpunan zakat setiap tahunnya. Salah satu faktor penyebabnya adalah belum optimalnya kinerja lembaga pengelola zakat. Oleh karena itu, evaluasi kinerja keuangan lembaga amil zakat menjadi penting sebagai tolok ukur dalam meningkatkan kepercayaan publik dan akuntabilitas lembaga zakat.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan Lembaga Amil Zakat (LAZ) Rumah Amal Salman Bandung periode tahun 2021–2023 menggunakan rasio keuangan yang dirumuskan oleh Pusat Kajian Strategis BAZNAS (PUSKAS BAZNAS). Rasio yang digunakan meliputi rasio aktivitas, efisiensi, dana amil, dan pertumbuhan.

Penelitian ini didasarkan pada teori kinerja keuangan yang digunakan untuk menilai seberapa baik suatu organisasi dalam mengelola sumber daya keuangan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kinerja keuangan menggambarkan efektivitas dan efisiensi dalam menjalankan kegiatan operasional. Untuk mengukur kinerja tersebut, penelitian ini menggunakan konsep rasio keuangan yang dikembangkan oleh Pusat Studi Strategis BAZNAS (PUSKAS BAZNAS) sebagai alat evaluasi khusus bagi lembaga pengelola zakat.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Data yang digunakan berupa data sekunder dalam bentuk laporan keuangan tahunan LAZ Rumah Amal Salman. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka, observasi dan dokumentasi terhadap laporan keuangan yang diperoleh dari situs resmi lembaga dan sumber publikasi terkait.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan LAZ Rumah Amal Salman pada rasio aktivitas tergolong cukup hingga sangat efektif dengan nilai di atas 75% pada rasio ACR dan menunjukkan tren positif dibawah batas maksimal 12 bulan pada rasio perputaran dana. Rasio efisiensi menunjukkan rata-rata kinerja cukup hingga efisien namun pada rasio biaya operasional terhadap hak amil yang berada di atas 100% menunjukkan bahwa efisiensi lembaga masih belum optimal. Rasio dana amil menunjukkan kinerja yang baik dengan rata-rata nilai dibawah 12,5% untuk zakat dan 20% untuk infak sedekah. Rasio pertumbuhan menunjukkan nilai negatif pada dua tahun awal sehingga belum mencapai kategori baik karena range nilainya berada dibawah angka 100%, meski demikian rasio ini terus mengalami pertumbuhan yang baik pada tahun berikutnya.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan, Organisasi Pengelola Zakat, LAZ Rumah Amal Salman.